



Polisi Buru Identitas Dua Orang Bersajam

YOGYA, TRIBUN - Polisi memeriksa tiga rekaman CCTV dan empat orang saksi untuk mengungkap identitas dua orang yang diduga mengamuk di tengah Jalan Kusumanegara, Sabtu (20/7) lalu. Namun, polisi tak ingin buru-buru menetapkan tersangka atas insiden yang mengakibatkan seorang pe-

ngendara motor meninggal dunia.

Dari rekaman CCTV tersebut Polisi menemukan titik terang pada kasus gangguan kamtibmas yang mengakibatkan pengendara motor meninggal dunia karena menghindari dari amukan dua orang terse-

● ke halaman 11

Polisi Buru

● Sambungan Hal 1

but.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Probo Satrio, mengungkapkan, saksi pada saat kejadian sangat minim. Pihaknya hanya mengandalkan rekaman kamera CCTV untuk mencari tahu dua orang yang membuat resah pengguna jalan pada saat itu.

"Cuma kami berusaha dari CCTV kami kumpulkan. Nah, ini sudah mengerucut. Mudah-mudahan kami segera bisa mengetahui pelaku dua orang itu," katanya, Selasa (30/7).

Ia menjelaskan, dari empat orang saksi yang telah diperiksa, beberapa di antaranya merupakan penghuni bangunan di sekitaran TKP Jalan Kusumanegara.

Polisi tidak ingin terburu-buru menetapkan tersangka. Sementara, hasil pe-

meriksaan saksi-saksi dan rekaman kamera pengawas menunjukkan dua orang yang membawa sajam masuk ke sebuah bangunan sesuai korban mengalami kecelakaan.

Probo menuturkan alasan Polisi memburu dua orang tersebut lantaran mereka membawa sajam dan mere-sahkan pengguna jalan. "Karena mereka bawa sajam. Kalau gak bawa sajam ya, gak mungkin menjadi fatal," jelasnya.

Seusai mengayunkan senjata tajam di tengah jalan hingga mengakibatkan pengendara terkejut, dua orang tersebut masuk ke sebuah bangunan yang berada tak jauh dari lokasi kejadian. Fakta ini terungkap setelah pihak kepolisian menganalisa hasil rekaman CCTV di sekitar lokasi.

Tetapi Polisi belum cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa terduga pelaku merupakan salah satu

penghuni bangunan yang dimaksud.

Diberitakan sebelumnya, Polisi masih mencari dua orang tak dikenal yang menghadang pengendara di Jalan Kusumanegara, Muja muju, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Berdasarkan bukti rekaman kamera CCTV satu dari dua orang tersebut membawa senjata tajam. Namun, ada pengendara motor berboncengan yakni MYS (22) asal Minahasa Selatan dan ULF (21) asal Kota Mobagu menerobos dua orang yang menghadang di tengah jalan.

Nahas, sepeda motor yang dikendarainya oleng lalu menabrak pembatas jalan. Kejadian itu mengakibatkan ULF mengalami luka parah pada bagian kepala hingga akhirnya meninggal dunia. Sementara, rekannya MYS juga mengalami luka-luka pada beberapa bagian tubuh. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005